



Lokasi longsor sudah tak memungkinkan dibangun rumah.

KR-Dedy EW

DIPILIH LOKASI PALING AMAN

Awal 2023, 6 Rumah Relokasi Siap Dibangun

WONOSARI (KR) - Menindaklanjuti rencana pemerintah kabupaten Gunungkidul untuk merelokasi rumah korban bencana longsor, kalurahan Candirejo Semin segera melakukan survey lokasi baru. Memilih yang memang aman untuk dibangun hunian baru bagi korban bencana alam.

"Kami masih mengupayakan agar tetap berada dalam satu kawasan di Padukuhan Blembem. Sebab mereka (korban) juga masih memiliki ikatan keluarga," kata Jaga Baya Kalurahan Candirejo,

Semin Sri Hartono. Kamis (24/11).

Rencana untuk relokasi tersebut juga sesuai dengan arahan Menteri Sosial Tri Rismaharini ketika meninjau lokasi longsor di Semin yang mengakibatkan 2

orang meninggal dunia. Akibat sejumlah rumah tertimbun longsor. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Irawan Jatmiko, mengungkapkan, berdasarkan inventarisir, setidaknya ada 6 unit rumah yang perlu direlokasi. "Memang terdapat enam rumah yang perlu untuk direlokasi," ucapnya.

Diungkapkan, rencana relokasi ini penting mengingat rumah yang tertimpa longsor ini hancur. Bahkan

kawasan lahannya, tidak bisa dimungkinkan untuk ditempati. Sehingga salah satu solusinya yakni relokasi rumah korban bencana longsor.

"Selain hilang dan hancur tertimbun tanah, lahan rumah juga tak memungkinkan ditempati. Selain relokasi, juga akan dibangun ulang rumahnya. Mengenai skema relokasi ini masih dipersiapkan. Rencananya awal 2023 nanti, terdapat 6 rumah yang hendak direlokasi siap dibangun," jelasnya. (Ded)

Bupati Lantik 14 Pejabat Fungsional

WONOSARI (KR) - Sebanyak 14 pejabat fungsional di lingkungan Pemkab Gunungkidul dilantik Bupati H Sunaryanta di Ruang Rapat Handayani Jumat (25/11). Dari 14 pejabat tersebut sebanyak 3 orang diantaranya dilantik sebagai Dokter Ahli Utama. "Mereka itu adalah dr. Trijanto Agoeng Noegroho, dr. Pramono Sargo, dr. Silas Listiasati Subarkati sebagai pejabat Pembina Utama Muda," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Jumat (25/11).

Selain itu ada sebanyak 11 ASN yang diangkat menduduki jabatan fungsional, diantaranya yaitu Christy Pramesti menjabat sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama Dinas kebudayaan; Ghanny Sayyida Nur A menjabat sebagai

Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan pada Dinas perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja. Desti Fatmasari menjabat Psikolog Klinis ahli pertama Dinas Sosial PPPA.

Bupati Gunungkidul dalam sambutannya mengajak agar para pejabat yang dilantik untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Gunungkidul. Sebagai pelayan masyarakat diminta untuk meningkatkan pengabdian dan dedikasi agar memperoleh tingkat prestasi yang lebih baik. "Kami berharap para pejabat yang baru saja dilantik dapat meningkatkan kualitas yang lebih baik," ucapnya. (Bmp)

400 KK Terima Bantuan Bedah Rumah

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul tahun ini melalui program Bedah Rumah memberikan bantuan kepada 400 Kepala Keluarga (KK) untuk program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Irawan Jatmiko mengatakan total biayanya yang dikucutkn sebesar Rp 7 miliar, bersumber dari anggaran Pemkab Gunungkidul. "Tiap penerima mendapatkan dana sekitar Rp 17,5 juta," katanya Jumat (25/11).

Menurutnya, biaya untuk bedah rumah tersebut masih ditambah dari swadaya masyarakat, yang totalnya mencapai Rp 9,15 miliar atau rata-rata Rp 22,89 juta per penerima. Ke 400 KK penerima ini ditentukan lewat proses panjang dan harus dilakukan verifikasi dan validasi data dan pendampingan dan pelaporan. Program tersebut sebagai upaya pemkab untuk



KR-Bambang Purwanto

Peresmian pembangunan bedah rumah di Patuk.

mengentaskan RTLH di Gunungkidul. Untuk tshun ini akspanewon Patuk menjadi salah satu angarganya ikut menerima bantuan. "Tahun ini ada 10 KK penerima, masing-masing 5 KK di Kalurahan Salam dan Nglangeran," ujarnya.

Hal tersebut diibentarkan Lurah Salam, Asmuni bahwa terkai bantuan RTLH koordinasi terus dilakukan dengan DPUPRKP Gunungkidul Hingga akhirnya sebanyak 5 KK dapat menerima bantuan. Bantuan stimulan senilai Rp 17,5 juta setiap penerima ini menggunakan Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK) dari DPUPRKP.

Pihaknya bersyukur karena warganya kini bisa memiliki hunian yang lebih nyaman. "Saat ini rumah mereka jadi lebih kuat dan aman saat dihuni dan menghadapi sering terjadinya bencana alam," ucapnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengatakan masih banyak warganya yang belum memiliki tempat tinggal layak. Karena itu sebabnya intervensi dari pemerintah perlu dilakukan.

Mereka harus dibantu agar dapat menjalani hidup lebih layak di hunian yang layak pula. (Bmp)

13 Poklarsar Ikuti Bazar Forikan



KR-Widiastuti

Bazar Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklarsar).

WATES (KR) - disampaikan oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Yogyakarta - KKP RI (Stasiun KIPM Yogyakarta) materinya memberikan edukasi tentang penanganan ikan yang baik, mewaspadai adanya penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan (seperti formalin). Kegiatan Forikan Kulonprogo ini terselenggara atas dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, serta didukung oleh Stasiun KIPM Yogyakarta dan UGM, serta dengan dan menyusun. Sosialisasi

Program Bayar pakai

Program Bayar pakai

QRIS Bank BPD DIY Mobile cashback 50 persen, dengan maksimal Cashback Rp 5.000.

Forikan sendiri dibentuk untuk meningkatkan konsumsi makan ikan Kulonprogo. Terbentuk pada 2018, Forikan diketuai oleh Tim Penggerak PKK Kulonprogo. Bazar ini digunakan sebagai sarana Forikan untuk mensosialisasikan menu ikan kepada para tamu kegiatan dan bazar produk olahan kelompok UMK.

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSI mengajak untuk mengkonsumsi makan ikan. "Makan ikan sehat, mencerdaskan untuk generasi unggul," ujarnya.

Ir Trenggono Trimulyo MT Keoqla Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo menyatakan, bazar ini selain sebagai pengenalan produk perikanan ke masyarakat secara luas, mendukung upaya peningkatan gizi masyarakat, turut pula mendukung program kabupaten dalam rangka menurunkan angka stunting. (Wid/Rul)

MENYAMAKAN ARAH PENDIDIKAN INDONESIA

Maju, Berkualitas dan Memerdekakan

WONOSARI (KR) - Upacara menandai puncak kegiatan Hari Ulang Tahun Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) ke 77 dan Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2022 di Lapangan Udara (Lanud) Gading, Gunungkidul, Jumat (25/11). Upacara yang diikuti 8 ribu guru dari PAUD, TK, SD, SMP, SMK, MAN, Penyelenggara Kelompok Belajar Masyarakat (PKBM) dan jajaran guru Kementerian Agama (Kemenag), sebagai Inspektur Upacara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Hadir juga Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Penewu, lurah dan sejumlah tamu undangan lainnya. Sebelum upacara ada pendaratan pesawat yang membentangkan bendera ucapan selamat ulang tahun



KR-Endar Widodo

Bupati serahkan bantuan dari Baznas kepada Ketua PGRI Gunungkidul

PGRI dan ditampilkan marching band Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Gunungkidul.

Dalam sambutannya sebagai Inspektur Upacara, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membacakan sambutan Mendikbudristek mengatakan, sekarang ini waktu yang tepat untuk menyamakan arah perjalanan kita menuju satu tujuan bersama yakni pendidikan Indonesia yang ma-

ju, berkualitas dan memerdekakan. Terus bentangkan layar kapal besar ini tanpa kenal lelah, dengan serempak dan seorentak kita hadirkan inovasi dan transformasi, untuk memerdekakan belajar diseluju penjurusan nusantara. Usai upacara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyerahkan bantuan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) kepada Ketua PGRI Tijan SSos MM.

Bantuan Baznas Gunungkidul sebesar Rp 500 juta untuk sarana ibadah dan sarana pendidikan. Menurut Ketua Baznas Drs H Mustangid MPd, bantuan tersebut untuk 407 sekolah dasar (SD) dan 61 Sekolah Mengengah Pertama (SMP). Selain upacara, sebelumnya pengurus PGRI tingkat cabang dan kabupaten juga mengadakan berbagai kegiatan. Antara lain Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) tingkat kabupaten dan DIY, senam dan jalan sehat masing-masing cabang, anjarsana kepada pengurus masa bhakti sebelum-sebelumnya, seminar, penguatan kelembagaan, seminar perempuan PGRI. "Kami juga akan mengikuti resepsi HUT PGRI tingkat DIY maupun tingkat nasional di Semarang," tambah Sekretaris PGRI Gunungkidul Asbani SPD MPd. (Ewi/Bmp)

2 TAHUN SANGGAR SENI LABUH BUDAYA

Dalang Cilik Reynard Pukau Penonton

KOKAP (KR) - Penampilan dua dalang cilik asal Kulonprogo, Reynard Faizivon Sukrisna dan Mika Febrian Wibowo mampu memukau penonton kesenian tradisional wayang kulit yang menghadiri peringatan dua tahun Sanggar Seni Labuh Budaya di Pedukuhan Sindon Kalurahan Harгореjo Kapanewon Kokap, Kamis (24/11) malam.

Suasana semakin hidup dan mengundang gelak tawa penonton saat kedua dalang cilik ngerjain para sinden sepuh dan sinden cilik serta berinteraksi dengan para pandemen wayang kulit. Dalang cilik Reynard tampil memukau dengan mengusung lakon Gatot Kaca Lahir. Dikisahkan sesaat setelah Gatot Kaca lahir diangkat jadi jagonya para Dewa di kayangan.

Sementara Dalang Mika Febrian Wibowo mengusung lakon Senggono Duto

yang menceritakan tentang Senggono Duto ditugasi oleh Prabu Romo untuk mengembalikan Dewi Sinta tapi cerita hanya selesai sampai gegernya dan hancurnya Ngelengko.

"Ceritanya memang hanya sampai di situ, karena di kalangan dalang cilik memang belum membawakan cerita atau lakon sampai detail. Berbeda kalau dalang dewasa yang tampil dalam pagelaran resmi memang membawakan lakon secara runtut dan detail," kata Ketua Sanggar Seni Labuh Budaya, Nanang Rahmat Wibowo, di sela acara.

Pergelaran wayang kulit menampilkan dua dalang cilik ternama asal Kulonprogo tersebut merupakan puncak peringatan dua tahun Sanggar Seni Labuh Budaya.

Selain menjadi pusat pelatihan para calon dalang cilik, sanggar tersebut juga selama ini memproduksi



KR-Asrul Sani

Dalang cilik Reynard Faizivon Sukrisna menunjukkan kepiawaiannya.

alat-alat kesenian tradisional. Seperti wayang kulit berikut alat musiknya.

"Ada 30 anak yang mengikuti latihan dalang dan seni karawitan di sanggar kami, salah satunya mas Mika Febrian. Saya berharap dalang-dalang cilik itu nanti bisa berkembang dan ikut melestarikan kesenian tradisional Jawa yang

adiluhung," harapnya. Selama pentas, kedua dalang cilik tersebut sama sekali tidak menunjukkan rasa gugup atau demam panggung, meski di antara tamu undangan nampak dalang kondang Kulonprogo Ki Wisnu Hadi Sugito dan Lurah Hargorejo Bektu Murdayanto. (Rul)

KEPENGURUSAN DIKUKUHKAN

GOW Agar Siap Menolak Dipolitisasi

WATES (KR)-Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Kulonprogo periode 2022 - 2027 dikukuhkan oleh Penjabat (Pj) Bupati Drs Tri Saktiyana MSI, di Aula Adikarto (Gedung Kaca), Jumat (25/11). Sebanyak 21 organisasi wanita tergabung dalam GOW ini. Hadir dalam pengukuhan antara lain, BKOW DIY, GOW Kabupaten/Kota se-DIY, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Penasehat GOW, Ketua Organisasi yang tergabung dalam GOW.

Pengurus yang dikukuhkan adalah: Rismiyati SSos ('Aisyiyah); Ketua I: Apt Hj



KR-Widiastuti

Pj Bupati Tri Saktiyana mengukuhkan Pengurus GOW Kulonprogo.

Safitri Rini Istiasih SSI (Muslimat), Ketua II: Sri Suharti SKM MKes (IBD); Sekretaris: Dewi Nur Aini SIP (Wanita Islam), Sekretaris I: CH Pantja Dewi Budi Setyaningrum SPd (WKRI); Bendahara: Siti Rokhani SPd (Dian

Kemala), Bendahara II: Emy Maryani SPd (Pusita Nada). Selain itu dilengkapi pula beberapa bidang.

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana mengingatkan bahwa saat ini suhu politik sudah menghangat. Karena pemilih wanita lebih besar

dari pemilih pria, maka organisasi-organisasi wanita harus siap untuk menolak dipolitisasi.

"Jangan sampai kita ditunggangi, disusupi, dan digoyang. GOW ini merupakan gabungan dari organisasi wanita yang berwarna-warni, sehingga kekuatannya adalah netral dari perpolitikan," tegasnya sembari mengajak pula agar semua pihak menerapkan gaya hidup sederhana, hindari gaya hidup mewah.

Ketua GOW Kulonprogo yang baru, Rismiyati SSos menyampaikan bahwa GOW adalah rumah besar bagi organisasi perempuan, ini merupakan wujud dari kerukunan umat beragama. (Wid/Rul)